

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan proses analisis yang dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemilik usaha payung geulis di Panyingkiran Tasikmalaya masih memiliki tingkat literasi keuangan dengan kategori tidak baik pada tiga indikator yaitu indikator *behavior*, *skill*, *attitude*. Diketahui juga bahwa para pelaku usaha payung geulis memiliki keterbatasan untuk melakukan pengelolaan keuangan dan kurangnya literasi keuangan. Karena di dalam usaha tersebut masih mengembangkan seninya dan tidak dibarengi dengan pengembangan pencatatan keuangannya untuk keberlangsungan usaha. Sedangkan para pelaku usaha ini mengandalkan ingatan saja dalam pengelolaan dananya.
2. Berdasarkan proses pada penelitian ini menggunakan *action research*. Proses literasi keuangan digital ini pertama melakukan identifikasi masalah yang dimana tahap ini melakukan observasi dan wawancara. Kedua, tahap *assesment* ini meliputi penyebaran kuesioner *pretest* untuk mengukur tingkat literasi keuangan digital pada usaha payung geulis di Panyingkiran Tasikmalaya dan penentuan program sesuai kebutuhan pelaku usaha. Ketiga, melakukan tahap implementasi meliputi pelaksanaan program yang diberikan yaitu memberikan pemahaman pencatatan keuangan dan menerapkan pencatatan tersebut menggunakan BukuWarung. Keempat, tahap evaluasi meliputi penyebaran *posttest* kepada empat pelaku usaha payung geulis di Panyingkiran Tasikmalaya untuk melihat keberhasilan program yang sudah berjalan. Kelima, tahap refleksi di mana peneliti dapat melihat kekuatan dan kelemahan program, dampak yang dicapai, dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan. Keenam, tahap terminasi ini peneliti memutuskan program ini dengan keempat pelaku usaha serta memiliki data dan dokumentasi yang digunakan.
3. Terdapat peningkatan literasi keuangan setelah dilakukan literasi keuangan digital pada UMKM payung geulis di Panyingkiran Tasikmalaya.

Peningkatan terjadi pada indikator *behavior* dari awalnya nilai rata-rata 2,75 menjadi 4,05, *skill* 2,79 menjadi 4,14, *attitude* 2,91 menjadi 4,22 dan *Knowledge* 3,28 menjadi 4,25. Hasil tersebut mengartikan bahwa melalui penerapan program tentang literasi keuangan digital dapat meningkatkan literasi keuangan yang terdiri dari *behavior*, *skill*, *attitude*, dan *knowledge*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital membantu dalam mengatasi masalah yang kurang mengetahui pengelolaan keuangan di usahanya khususnya di dalam usaha payung geulis di Panyingkiran Tasikmalaya. Kemudian, tingkatkan keterampilan perencanaan keuangan agar lebih disiplin, selektif dalam pengeluaran dan supaya rencana yang dibuat dapat terlaksana sesuai rencana. Maka, memiliki implikasi yang mendasari bahwa literasi keuangan digital ini memberikan atau memiliki peranan yang sangat penting bagi pelaku usaha, karena literasi keuangan digital ini memberikan pengetahuan tentang pencatatan keuangan yang harus dimiliki setiap usaha supaya lebih terorganisir. Maka dari itu dengan melalui literasi keuangan digital ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya sebuah pengelolaan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta uraian di atas, berikut saran yang dapat peneliti berikan untuk beberapa pihak :

1. Pemilik usaha

Diharapkan memahami tentang literasi keuangan digital dan menggunakan pencatatan keuangan secara digital untuk lebih terorganisir dan mengikuti zaman.

2. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan membantu para pelaku UMKM agar melakukan pengelolaan dana di kehidupan usahanya dan melakukan penelitian khususnya tentang literasi keuangan digital untuk para pelaku UMKM.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat memahami akan pentingnya sebuah pengelolaan keuangan untuk bisa meminimalisir terjadinya resiko.

4. Bagi Pemerintah

Untuk pemerintah diharapkan memberikan ruang pembelajaran untuk pelaku UMKM dibidang pengelolaan keuangan.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat menjadi ide atau gagasan dalam melaksanakan penelitian literasi keuangan digital dan disarankan untuk melakukan penelitian dengan strategi yang relevan supaya literasi keuangan digital akan dipahami lebih mendalam.

